

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Gunung Papandayan merupakan objek wisata yang memiliki beragam potensi alam yang kuat. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengembangan Gunung Papandayan sebagai objek wisata berbasis ekowisata di Kabupaten Garut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi yang dimiliki objek kawah Papandayan yaitu keaslian alam, keragaman alam dan berbagai keunikan perubahan alam dalam satu kawasan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktifitas pariwisata, seperti delapan kawah aktif yang memiliki keunikan masing-masing, air terjun, danau, sumber air panas dan dingin, sungai, padang Edeleweeis, keragaman flora dan fauna dan hutan konservasi. juga potensi budaya dan kearifan lokal untuk pengembangan berbasis ekowisata.
2. Hambatan dari kawasan sendiri adalah Gunung Papandayan yang masih dalam status aktif dan fasilitas yang sebagian masih rusak, hambatan dari pemerintah tidak adanya anggaran untuk pembangunan lebih memprioritaskan objek wisata yang lebih dekat sedangkan hambatan dari masyarakat masih banyak warga yang memiliki tingkat pendidikan rendah.

3. Strategi pengembangan Objek Wisata Gunung Papandayan berbasis Ekowisata melalui analisa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mempengaruhi terhadap kawasan baik secara langsung atau tidak langsung yang menghasilkan beberapa strategi pengembangan kawasan, salah satunya dengan strategi pengembangan potensi atraksi wisata dan budaya lokal yang akan memberikan kontribusi positif bagi daerah serta memberikan nilai tambah terhadap perekonomian masyarakat lokal.
4. Atraksi wisata yang bisa dikembangkan dengan memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak ekosistem yang ada seperti atraksi wisata alam berupa wisata edukasi, wisata kesehatan, *watching bird*, *photography*, berkemah, *hiking*, adopsi pohon dan rekreasi. Dan atraksi wisata berupa budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil temuan dalam pengembangan ekowisata kawasan Gunung Papandayan, penulis merekomendasikan beberapa hal diantaranya, sebagai berikut:

1. Potensi kawasan yang harus dimanfaatkan dan dikembangkan dengan mengedepankan aspek perlindungan, pelestarian, pemanfaatan, keseimbangan dan keberlanjutan. Pengembangan lebih kepada fasilitas dasar wisatawan seperti perbaikan jalan, pembuatan *shelter* di setiap jalur pendakian, pemugaran kios-kios yang digunakan untuk berjualan,

penambahan daya jangkau listrik, pembuatan gazebo di areal parkir untuk rekreasi keluarga, pembuatan pos keamanan, dan atraksi wisata seperti wisata edukasi, wisata kesehatan, *photography* dll dan pemberdayaan masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat mengelola potensi budaya dan kearifan lokal yang ada, disediakannya penyuluhan keterampilan seni kriya dan pendidikan guide untuk mengelola atraksi wisata budaya dan kearifan lokal masyarakat.

2. Pengelola yaitu BKSDA JABAR II dan DISBUDPAR harus lebih mempromosikan potensi yang dimiliki Kawasan Gunung Papandayan melalui berbagai media seperti pembuatan paket wisata yang bekerjasama dengan pihak pariwisata lainnya, mengikuti pameran pariwisata untuk mengenalkan potensi dan produk yang dihasilkan dan pembuatan brosur potensi yang dimiliki Objek Kawah Papandayan yang diberikan di dalam kawasan atau diberbagai toko pusat oleh-oleh.
3. Perbaikan infrastruktur dan aksesibilitas sangat penting untuk menarik wisatawan dan pihak investor untuk bekerjasama dalam pembangunan Objek Wisata Kawah Papandayan berbasis ekowisata. Seperti jalan menuju kawasan, listrik yang memadai untuk seluruh areal kawasan, dan kemudahan untuk mengadakan kerjasama dari pihak swasta dengan pemerintah untuk pembangunan kawasan.

4. Strategi pengembangan lebih kepada pengembangan kawasan dan atraksi wisata yang disesuaikan dengan konsep zonasi dimana aktifitas wisatawan terkonsentrasi di zona pelayanan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga, penanggulangan gejala alam secara tepat dan pemberdayaan masyarakat melalui keikutsertaan dalam perencanaan pengembangan kawasan juga sebagai pelaku wisata sehingga tidak hanya kawasan yang mendapatkan keuntungan tetapi perekonomian masyarakat lokal.

